BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek atau perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian menurut Husein Umar adalah: "Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2010: 41): "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian".

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Leverage*Keuangan (X_1) dan profitabilitas (ROE)(X_2) sebagai variabel bebas dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada 6 perusahaan propertiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti melalui pengumpulan data di lapangan.

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan: "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif".

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati, metode deskriptif adalah: "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang perkembangan mengenai variabel independen dan dependen yang diteliti, yaitu *Leverage* keuangan (X1), profitabilitas (ROE) (X2) dan harga saham (Y).

Sedangkan menurut Mashuri dalam Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati, metode verifikatif adalah: "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah

dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode verifikatif dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel *Leverage* keuangan, profitabilitas (ROE) dan harga saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2006): "Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan *Eksplanatory Research* yaitu bagaimana suatu variabel dapat menjelaskan variabel lainnya.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) bahwa: "Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya".

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), mengibaratkan bahwa: "Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Sedangkan menurut Imam Fachruddin (2009), pengertian desain penelitian, yaitu: “Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan peneletian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan”.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, Sri Dewi, dan Linna Ismawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian.
6. Menetapkan konsep variabel.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun laporan hasil penelitian.

Berikut ini penjelasan mengenai langkah-langkah desain penelitian:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini

permasalahan yang akan analisis adalah *Leverage* dan Profitabilitas terhadap harga saham padaPerusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini yang diambil adalah *Leverage*keuangan dan Profitabilitas (ROE)

3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu seberapa besar pengaruh *Leverage*keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh *Leverage*keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Leverage*Keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek IndonesiaMenetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage*keuangan dan Profitabilitas (ROE) sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Harga Saham.

6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel.

7. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

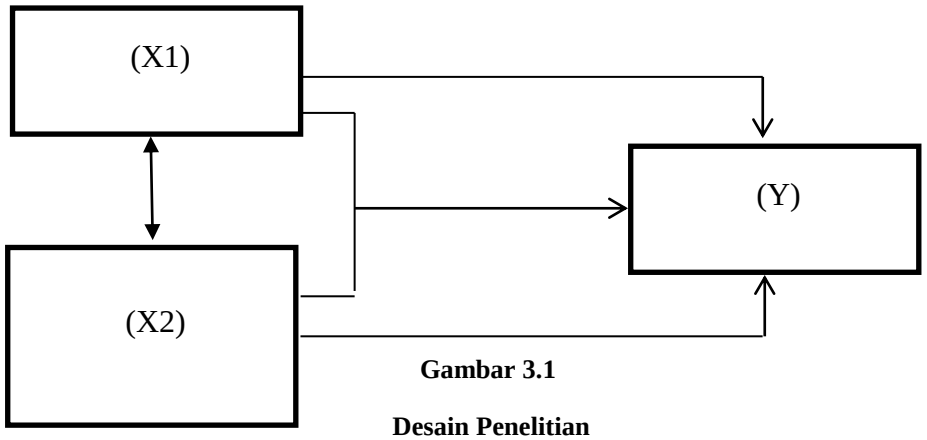
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Leverage*Keuangan dan Profitabilitas (ROE) sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hargasaham.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakananalisis kuantitatif.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan 2 independent variabel secara bersamaan dengan satu dependent variable. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

X1 = *Leverage* Keuangan

X2 = Profitabilitas (ROE)

Y = Harga saham

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Deskriptif	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional
T-2	Deskriptif	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional
T-3	Deskriptf	Deskriptif & Verifikatif	Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional
T-4, T-5	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & Explonatory Survey	Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015	Time Series & Cross Sectional

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Umi Narimawati (2007:61) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran.

Variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X1 dan X2)

Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas didefinisikan sebagai berikut: "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu:

a) *Leverage*Keuangan

Menurut Agus Sartono (2001:263) :

"*FinancialLeverage*adalah Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham".

b) Profitabilitas (ROE)

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) :

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".

2) Variabel Terkait/*Dependent* (Y)

Variabel terikat/*dependent* adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh

dari variabel bebas. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut Sunariyah (2003:111) :

"Harga saham adalah Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek."

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran
*Leverage*Keuangan (X1)	"*Financial Leverage*adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham." Agus Sartono (2001:263)	• EPS • EBIT $\text{DFL} = \frac{\%\text{ perubahan EPS}}{\%\text{ perubahan EBIT}}$ **Agus Sartono (2001:263)**	Rasio	%
Profitabilitas (ROE) (X2)	"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan dan lain sebagainya." Sofyan Syafri Harahap (2009:304)	• Laba bersih setelah pajak • Ekuitas $\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$ **Syafri (2008:305)**	Rasio	%
Harga Saham (Y)	"Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek." Sunariyah (2003:111)	• Close price **Pandji Anoraga dan Piji Pakari (2003:59)**	Rasio	Rp

Penelitian ini menggunakan skala rasio, Menurut Moh.Nazir (2009:13) skala atau ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut :

“Skala atau ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur”.

Dalam skala rasio angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data primer dan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah:

1) Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

2) Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olahlebih lanjut oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan www. ticmi.co.id.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dansampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri akan dijelaskan sebagaiberikut:

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah:

   "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan penelitian ini 47 Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

2. **Sampel**

   Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambildari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki olehpopulasi tersebut”.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan sampling *non probability sampiling.* Pengertian *probability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu :

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih mejadi sampel”.

Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive.*

Sugiyono (2009:85) mengemukakan bahwa :

“*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu :

1) Data laporan keuangan perusahaan adalah dari perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2) Perusahaan tersebut mempublikasi laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu tahun 2011-2015.
3) Laporan keuangan yang dipublikasi memiliki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data *Leverage* keuangan (DFL), profitabilitas (ROE) dan harga saham tahun 2011-2015.

Berikut rincian kriteria pengambilan sampel pada 47 perusahaan Properti :

Tabel 3.3

Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√		
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√		
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk			
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk			
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	√	
8	BKDP	Bukit Darmo Property	√	√	
9	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	√
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	
11	COWL	Cowell Development Tnk	√	√	
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	√
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	
14	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	
15	DMAS	Pura Delta Lestari Tbk			
16	DUTI	Duta Pratiwi Tbk	√	√	
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	
18	EMDE	Megapolitan Development Tbk	√		
19	FMII	Fortune Met Indonesia Tbk	√	√	
20	GAMA	Gading Develeopment Tbk			
21	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	
22	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	√	√	
23	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√		
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	
26	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	√	√	
27	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	
28	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	
29	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√
30	MDLN	Modernland Realty Tbk	√	√	

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
31	MKPI	Metropolitan Kentejana Tbk	√	√	
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk			
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√		
34	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	
35	NIRO	Nirvana Development Tbk			
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	
37	PPRO	PP Property	√		
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty	√	√	
39	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	√	√	
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√
41	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	√	
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	√	
43	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	√	
44	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	√	
45	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk	√	√	
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√
47	TARA	Sitara Property Tbk			

Tabel 3.4

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan Properti
1	Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	39
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang dibutuhkan penulis selama 5 tahun berturut-turut	34
3	Laporan keuangan yang dipublikasi memiliki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data *Leverage* keuangan, prfitabilitas (ROE) dan harga saham tahun 2011-2015	6

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama lima tahun (*time series*) yaitu tahun 2011-2015. Total sampel 30 data (*pooled data*) yaitu data keuangan 6 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 3.5

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT Ciputra Development Tbk.	2011-2015
2	PT Pakuwon Jati Tbk.	2011-2015
3	PT Sentul City Tbk.	2011-2015
4	PT Lippo Karawaci Tbk.	2011-2015
5	PT Summercon Agung Tbk.	2011-2015
6	PT Alam Sutera Realty Tbk.	2011-2015

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62), didefinisikan sebagai berikut:

"Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data."

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pada tahap ini, peneliti mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan properti periode 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang

dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Leverage* keuangan, profitabilitas (ROE), dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

2) Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3) Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

3.2.5.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2010 :147) analisis metode deskriptif adalah sebagai berikut: "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Jadi, analisis deskriptif pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bagaimana perkembangan *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sector properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, dengan rumus perkembangan:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

Pn = Perkembangan tahun yang dianalisa

Pn-1 = Perkembangan tahun sebelumnya

- ***Leverage* Keuangan (X1)**

  Besar kecilnya *Leverage financial* dihitung dengan DFL (*Degree of financial Leverage*). DFL menunjukkan seberapa jauh perubahaan EPS karena perubahan tertentu dari EBIT. Makin besar DFL nya, maka makin besar risiko finansial perusahaan tersebut. Dan perusahaan yang mempunyai DFL yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai utang dalam proporsi yang lebih besar (Sartono, 1997). *Leverage* keuangan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DFL} = \frac{\%\text{ perubahan EPS}}{\%\text{ perubahan EBIT}}$$

Rumus perkembangan*Leverage* Keuangan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan DFL (\%)} = \%\text{DFL}_{\text{n}} - \%\text{DFL}_{\text{n}-1}$$

Keterangan

$\%DFL_n$ = besarnya tahun yang dianalisa

$\%DFL_{n-1}$) = besanya tahun sebelumnya

- **Profitabilitas (ROE)**

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Syafri, 2008:305). *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2008:305). Menurut Syamsuddin (2009:75) dalam menghitung ROE secara sistematis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus perkembangan Profitabilitas (ROE) adalah :

$$\text{Perkembangan ROE (\%)} = \%\text{ROE}_{\text{n}} - \%\text{ROE}_{\text{n}-1}$$

Keterangan

$\%ROE_n$ = besarnya tahun yang dianalisa

$\%ROE_{n-1}$) = besanya tahun sebelumnya

- Harga Saham

  Menurut Sunariyah (2003:111) harga saham adalah Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek.

Rumus perkembangan dari Harga Saham :

$$Perkembangan\ Close\ Price\ (Rp) = RpClosePrice_n - RpClosePrice_{n-1}$$

$$Perkembangan\ Close\ Price\ (\%) = \frac{RpClosePrice_n - RpClosePrice_{n-1}}{RpClosePrice_{n-1}}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

$RpClosePrice_n$ = Harga saham penutupan tahun yang dianalisa

$RpClosePrice_{n-1}$ = Harga saham penutupan tahun sebelumnya

3.2.5.2 Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Analisis verifikatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham. Metode verifikatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke tiga uji asumsi klasik itu adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada

pengujian kebermaknaan (*signifikansi)* koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik.Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas **(Husein Umar, 2011:181)**.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasyaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-l (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk korelasi untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari daya residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin – Watson (D-W).

$$D - W = \frac{\Sigma(et - e\,t-1)}{\Sigma e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2001: 167)

Kriteria uji: Bandingkan dengan nilai D – W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson:

a. Jika D-W $< d_L$ atau D-W $> 4 - d_L$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi
b. Jika $d_U <$ D-W $< 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D - W \leq 4 - d_L$, tidak ada kesimpulan. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

b. Uji Korelasi

Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Dimana :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variabel searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variabel semakin lemah.

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$, dimana :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

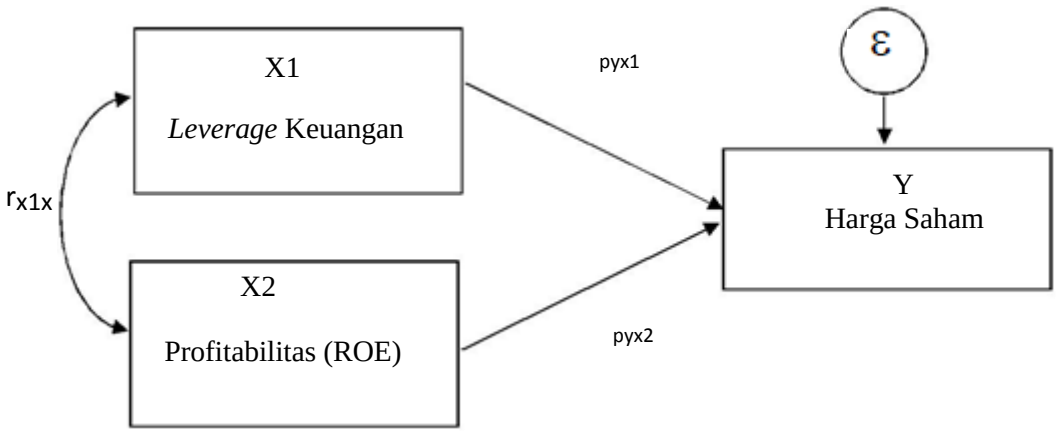
(Sumber: Sugiyono 2010:184)

c. Analisis Jalur

Menurut Kusnendi (2005:10) menyatakan bahwa:

Analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel independen (penyebab) terhadap variabel dependen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat di observasi secara langsung.

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis)* digunakan untuk mengetahui sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.



Gambar 3.2
Analisis Jalur

Keterangan:

rx_1x_2 = Koefisien korelasi *Leverage* Keuangan dengan Profitabilitas (ROE)

pyx1 = Koefisien jalur *Leverage* Keuangan terhadap harga saham

pyx2 = Koefisien jalur Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham

ε = Variabel residu

Gambar ini melukiskan adanya hubungan antara variabel *eksogen* yaitu X_1 dan X_2 dengan variabel *endogen* yaitu Y. Setiap variabel baik *eksogen* maupun *endogen* digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan *error* atauvariabel lain diluar *Y* digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara X_1 dan X_2 menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y menggambarkan hubungan pengaruh (*causal path*). Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari X_1 terhadap Y melalui X_2, dari X_2 terhadap Y melalui X_1 disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

Persamaan struktural untuk diagram jalur di atas adalah

$$\mathbf{Y = Pyx_1\ X1 + Pyx_2\ X2 + \epsilon}$$

Dalam analisis jalur, untuk mengetahui besarnya koefisien jalur X terhadap Y dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Leverage* Keuangan (X1) dan Profitabilitas (ROE) (X2).

		X1	X2
R=	X1	Rx1x1	Rx1x2
	X2	Rx1x2	Rx2x2

1. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen *Leverage* Keuangan (X1) dan Profitabilitas (ROE) (X2)

R^{-1}=	**Cx1x1**	**Cx1x2**
	Cx1x2	**Cx2x2**

2. Hitung koefisien korelasi antara variabel bebas (*Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE)) dengan variabel terikat (harga saham).

R=	rx1y
	Rx2y

3. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variable sebab terhadap matriks korelasi variable sebab dengan variable akibat

Pyx1		R^{-1}x1x1	R^{-1}x1x2		Rx1y
Pyx2	=	R^{-1}x1x2	R^{-1}X2X2	x	Rx2y

d. Uji Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap harga saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd=(r)^2 x\ 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebagai berikut:

a) Besar pengaruh variabel X1terhadap variabel Y:

Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung		PYX1 . PYX1		……
Pengaruh X1 terhadap Y secara tidak langsung		PYX1 . PX1X2 . PYX2		…… +
Pengaruh Total				…….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X1 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z:

Pengaruh X2terhadap Ysecara langsung		PYX2 . PYX2		……..
Pengaruh X2 terhadap Y secara tidak langsung		PYX2 . PX1X2 .PYX1		……...+
Pengaruh Total				……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X2 terhadap variabel Y.

3.1.1 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) terhadap Harga Saham. Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan variabel pengukuran

Variabel X1 = *Leverage* Keuangan

Variabel X2 = Profitabilitas (ROE)

Variabel Y = Harga Saham

2. Menentukan hipotesis nol (0)

Ho : P ≤ 0. *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Menentukan hipotesis alternatif

Ha : P > 0. *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis penelitian, kemudian akan dilakukan pemilihan dan perhitungan test statistik serta penetapan tingkat signifikasi.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel

tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (Hi) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Adapun Ho dan Hi adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara Parsial

a. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXI} \quad I = 1,2,3 \ldots, 5}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY \ldots .Xk)CRii}{(n-k-1)}}}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-l dengan taraf signifikansi 5%.

b. Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 ; P_{YX1} \leq 0$, *Leverage* Keuangan secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

$H_a ; P_{YX1} > 0$, *Leverage* Keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

$H_0 ; P_{YX2} \leq 0$, Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

$H_a ; P_{YX2} > 0$, Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positf terhadap Harga Saham.

c. Kriteria Pengujian

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan v adalah n-k-1. Dengan kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka t_{hitung}ada didaerah penolakan H_0, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka t_{hitung} ada didaerah penerimaan H_0, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

2. Pengujian secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/_k}{1 - R^2\ (n - k - 1)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:267)

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel indepeden

n = Jumlah anggota sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:51), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan

atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis,}$ maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak sebaliknya.

b. Hipotesis

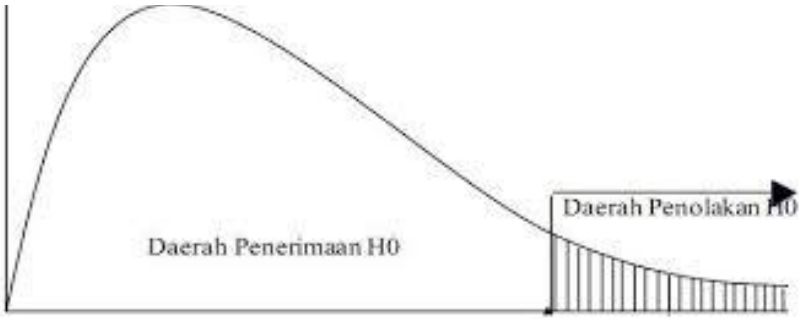
H_0; $P_{YX2X1} \leq 0$, *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

H_a; $P_{YX2X1} > 0$, *Leverage* Keuangan dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

c. Kriteria Pengujian

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan hasil F_{tabel}

- Ho diterima apabila F hitung ≤ F tabel, artinya variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Ho ditolak apabila F hitung > F tabel, artinya variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis